

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pandulangan yang berada di Jl. Danau Terate RT.01 Kecamatan Banjang. Jarak tempuh dari rumah saya sekitar 2 (dua) kilo meter. Penulis mengambil objek penelitian ini karena penulis ingin menganalisis serta memberikan masukan dalam upaya pengembangan dengan usaha rumahan keripik pangsit.

Gambar 3.1 Lokasi Usaha



3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan diskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang secara langsung untuk mengadakan hubungan dengan informan, baik

informan utama maupun informan pendukung agar lebih mendalam dalam menggali informasi tentang bauran pemasaran pada usaha keripik pangsit dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Dapat diartikan penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

3.4 Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer menurut Fuadah (2021) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan wawancara kepada informan yaitu pelaku usaha/pemilik usaha untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian. Adapun data primer yang penulis ambil adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait dalam usaha keripik pangsit.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari

dokumentasi dan literatur. Adapun data sekunder yang penulis kumpulkan disini ialah dokumentasi dan data-data yang berkaitan dengan usaha keripik pangsit.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti melainkan melalui berbagai dokumen yang dapat mendukung informasi. Untuk itu, dalam penelitian ini sumber data primer yaitu melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada subjek penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi, arsip-arsip yang mendukung dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian.

3.5 Desain Operasional Penelitian

Tabel 3.1

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Menurut Kotler dan Armstrong (2019:58)	1. Produk (<i>product</i>)	1. Keberagaman produk 2. Kualitas Produk 3. Merek 4. Kemasan
	2. Harga (<i>price</i>)	1. Daftar harga 2. Diskon 3. Potongan Harga
	3. Promosi (<i>promotion</i>)	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Hubungan masyarakat

	4. Tempat (<i>place</i>)	1. Saluran 2. Persediaan 3. Cakupan pasar
--	----------------------------	---

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis untuk mengumpulkan data bagi peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) menurut Haddani,dkk (2020) merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi ini dilakukan terhadap prosedur pembuatan, sampai pada pelaksanaan pemasaran yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam (Sugiyono,2020) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun menurut Sugiyono (2020,p.114) bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti

ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan masalah yang harus diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan pemilik usaha keripik pangsit.

Tabel 3.2
Responden

Responden	Jabatan
Ibu Nina	Pemilik Usaha
Ibu Putri	Karyawan
Ibu Lina	Pembeli
Ibu Maisya	Pembeli
Saudari Dita	Pembeli
Saudari Yeni	Pembeli
Saudari Muza	Pembeli

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data yang dilakukan dengan mencatat data yang sudah ada. Sedangkan menurut Sugiyono dalam (Haddani,dkk 2020, p. 150) menjelaskan bahwa teknik dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat melakukan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 132) pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau penggabungan ketiganya yang disebut dengan trigulasi, dimana data yang dihasilkan akan dijadikan sebagai bahan analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut (Sugiyono, 2020, p.135) reduksi data berarti meringkas, menggali dan memilih hal yang pokok, menfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pokok-pokok. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya jika diperlukan, membuang ketika tidak diperlukan dan disusun agar dapat ditarik kesimpulan yang jelas oleh peneliti. Dalam tahapan ini, setelah mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya memilih informasi yang dianggap penting untuk hasil penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Menurut (Sugiyono, 2020, p. 135) display data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020, p. 137) menyatakan bahwa teks yang bersifat naratif

merupakan teks yang sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif, dengan adanya penyajian data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami yang sebenarnya terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah difahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Data Conclusion Rawing/Verification*)

Setelah proses penyajian data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2020, p. 142) kesimpulan dalam kualitatif adalah temuan baru yang berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada tahap kesimpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah ketika tidak ditemukan dengan bukti-bukti yang dapat mendukung akan tetapi apabila kesimpulan tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan dapat dipercaya (kredibel).

3.8 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Selain itu juga hubungan peneliti dengan

narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh, apakah sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.